

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan perlakuan model *make a match* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*). Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pre-test sebesar 50,2, sebelum menggunakan perlakuan (*treatment*). Dan hasil belajar post-test sebesar 54,3 setelah menggunakan perlakuan (*treatment*).

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test hasil belajar tematik peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas IV SDN Sirongge Mancak diperoleh nilai Karena $t_{\text{observasi}}$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,275 > 2,052$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas IV SDN Sirongge Mancak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *make a match* lebih tinggi dari sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan langsung untuk membantu mempermudah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan belajar siswa, dan dinas pendidikan juga dapat mensosialisasi model pembelajaran tematik berbasis *make a match* yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai model dan acuan dalam pelaksanaan inovasi dan peningkatan mutu pendidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Demi menjunjung aktivitas guru dalam pembelajaran, Kepala Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru

Guru-guru di Sekolah Dasar agar lebih kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang aktif, inovatif agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Dan diharapkan dalam pembelajaran tematik sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik rasa ingin tahu siswa dan proses pembelajaran pun menjadi lebih efektif dan banyak mencari konsep baru mengenai pengelolaan kelas, agar tercipta pembelajaran yang kondusif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.